

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU DALAM
PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR :
*LITERATURE REVIEW***

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND
BEHAVIOR IN CONTRACEPTIVE SELECTION IN WOMEN OF FERTILE
AGE : LITERATURE REVIEW***



DISUSUN OLEH :

**IIS EVITA DEWI
17111024110441**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku dalam Pemilihan
Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur : *Literature Review***

***The Relationship between Knowledge Level and Behavior in
Contraceptive Selection in Women of Fertile Age: Literature Review***

Iis Evita Dewi¹, Pipit Feriani²



Disusun Oleh :

**Iis Evita Dewi
17111024110441**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku dalam Pemilihan Alat
Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur : *Literature Review***

NASKAH PUBLIKASI

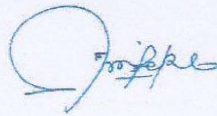
DISUSUN OLEH :

Iis Evita Dewi

17111024110441

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal, 04 Agustus 2020**

Pembimbing



Ns. Pipit Feriani, S.Kep.Mars

NIDN. 1116028202

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku dalam Pemilihan Alat
Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur : *Literature Review***

NASKAH PUBLIKASI

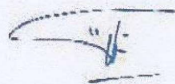
DISUSUN OLEH :

Iis Evita Dewi

17111024110441

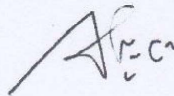
**Diseminarkan dan diujikan
Pada tanggal 04 Agustus 2020**

Penguji I



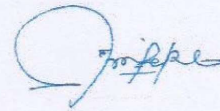
**Ns. Tri Wijayanti, M.Kep
NIDN. 1110118601**

Penguji II



**Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp.Kep.Kom
NIDN. 1112118701**

Penguji III



**Ns. Pipit Feriani, S.Kep., MARS
NIDN. 1116028202**

**Mengatahui,
Ketua**

Program Studi S1 Keperawatan




**Ns. Dewi Rahmah Fitriani, M.Kep.
NIDN. 1119097601**

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur : *Literature Review*

Iis Evita Dewi¹, Pipit Feriani²

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Email : iisevitadewi061995@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Keluarga Berencana Nasional merupakan metode dasar pembangunan sosial sangat artinya bagi pembangunan nasional dan proses pembangunan nasional. Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui peningkatan usia perkawinan, kontrasepsi, pembinaan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

Tujuan Penelitian: *Literature review* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku dalam pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur

Metode Penelitian: Metode penulisan ini dengan *literature review* mengumpulkan data pustaka, mencatat dan membaca serta mengelola bahan penelitian dari berbagai referensi seperti buku-buku, majalah ilmu, artikel serta skripsi dan jurnal ilmiah yang terkait dengan konsep yang diteliti.

Hasil: Hasil tingkat pengetahuan dan perilaku dalam pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur dapat diketahui bahwa pengetahuan dapat diperoleh sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan petugas kesehatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi dalam meningkatkan pemahaman, perilaku dan tindakan dalam memberikan masukan kepada wanita usia subur. Salah satu upaya agar tidak salah dalam memilih alat kontrasepsi tenaga kesehatan wajib melaksanakan sebagian dari pemberian pelayanan/penyuluhan tentang alat kontrasepsi.

Kesimpulan: Metode *Literature Review* digunakan dalam penelitian ini, yang mengumpulkan hasil analisis dari berbagai sumber penelitian di jurnal nasional dan internasional. Analisis peneliti menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang perilaku berpengaruh signifikan terhadap frekuensi penggunaan alat kontrasepsi.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, perilaku dan alat kontrasepsi

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Relationship between Knowledge Level and Behavior in Contraceptive Selection in Women of Fertile Age: Literature Review

Iis Evita Dewi¹, Pipit Feriani²

Nursing Science Study Program Faculty Of Nursing Muhammadiyah University, East Kalimantan

Email : iisevitadewi061995@gmail.com

ABSTRACT

Background: National Family Planning is a basic method of social development, which is very important for national development and the national development process. Family Planning (KB) aims to increase public awareness and participation through increasing the age of marriage, contraception, family development and increasing family welfare to create happy and prosperous small families.

Objectives: This literature review aims to determine the relationship between the level of knowledge and behavior in the selection of contraceptives in women of childbearing age.

Methods: This writing method uses a literature review to collect library data, record and read as well as manage research materials from various references such as books, science magazines, articles and theses and scientific journals related to the concept under study.

Results: The results of the level of knowledge and behavior in the choice of contraceptives for women of childbearing age can be seen that knowledge can be obtained as a consideration in decision making and health workers is one of the factors that influence the choice of contraception in increasing understanding, behavior and actions in providing input to women of childbearing age. One effort that is not wrong in choosing contraceptives, health workers are obliged to carry out part of providing services / counseling about contraceptives.

Conclusion: The Literature Review method was used in this study, which collected analysis results from various research sources in national and international journals. The research analysis shows that increasing knowledge about behavior has a significant effect on the frequency of contraceptive use.

Keywords: Knowledge level, behavior and contraceptives

¹ Students of Nursing Program of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Lecturer of Nursing Program of Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Indonesia ialah Negara terpadat keempat di dunia, sesudah Republik Rakyat China, India dan Amerika Serikat. Pada 2019, jumlah diperkirakan kurang lebih 267 juta. Diukur berdasarkan kelompok umur usia subur (15-64 tahun) mencapai 183,36 juta atau 68,7% dari total penduduk (Bappenas, 2018).

Fertilitas dan kelahiran merupakan salah satu faktor pertumbuhan penduduk. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah Indonesia menerapkan program Keluarga Berencana (KB), yang dimulai sebagai LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) pada tahun 1970 dan kemudian berubah menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) untuk menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Kontrasepsi adalah untuk mencegah kehamilan, baik yang bersifat sementara maupun permanen (Marmi, 2016).

Program Keluarga Berencana Nasional merupakan usaha pembinaan modal sosial yang sangat penting artinya bagi pembangunan Nasional dan pembangunan serta kemajuan Nasional. Keluarga Berencana (KB) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui peningkatan usia perkawinan, kontrasepsi, pembinaan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2019).

Hasil penelitian Azzahra (2018) mengatakan bahwa pengetahuan seseorang ditentukan banyak sekali faktor seperti pendidikan, pekerjaan, media masa/informasi, usia, budaya, pengalaman serta minat. Sedangkan perilaku didasarkan pada pengetahuan, kesadaran, dan sikap positif tetapi perilaku tidak didasarkan pada pengetahuan atau kesadaran, sehingga tidak bertahan lama. Responden tidak mungkin berpartisipasi dalam program KB jika mereka memiliki informasi yang baik tetapi kurang kesadaran dan sikap positif terhadap KB (Cerebellum, 2018).

Sasaran strategis dari program KKBPK 2019 adalah untuk menyebarkan MKJP yang telah mencapai dan bahkan mungkin melebihi target, mencapai 24,6%, 23,5% dari target. Tingkat kesuburan total diperkirakan turun menjadi 2,28% per WUS dari 15-19 tahun, tetapi sebenarnya meningkat menjadi 2,45%. Penggunaan alat kontrasepsi modern juga mengalami penurunan dari 54,97% pada tahun sebelumnya menjadi 57%. Angka putus sekolah sebesar 29%, sama dengan angka pencapaian SDKI tahun 2017, dan meningkat menjadi 4% pada tahun 2018, namun angka pencapaian dalam hal Unmet Need tidak bergerak sebesar 12,1% (BKKBN, 2019).

Berdasarkan data pencapaian, persentase peserta KB aktif pada Profil Kesehatan Kalimantan Timur 2018 sebesar 55,43%. Termasuk KB terbaru antara lain IUD 7,22%, MOW 2,26%, MOP 0,40%, Implan 3,99%, Suntik 53,32%, Kondom 1,94%, Pil 30,88% (Profil Kesehatan Kaltim, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penulisan yang menimbulkan pertanyaan dalam karya ilmiah skripsi disertai "Bagaimana Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur".

TUJUAN PENELITIAN

Penulisan karya ilmiah ini dalam bentuk *literature review* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku dalam pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, bukan dari pengalaman langsung, melainkan dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder berupa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan topik bahasa, menggunakan database melalui science direct, pubmed, dan google scholar. Kata kunci yang

digunakan dalam penelitian ini adalah “pengetahuan dan perilaku” AND “alat kontrasepsi” AND “WUS”.

Setelah dilakukan pencarian dengan pendekatan seleksi PICOC (*Populasi, Intervention, Comparison, Outcome, Context*) pada tahap akhir didapatkan 15 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Analisis Literature Jurnal

No	Penulis	Tahun	Vol. Angka	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil Penelitian	Data base
1	Nirma Lidia Sari	2019	Vol.VII No.1	Hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) dengan pemakaian alat kontrasepsi	Des: Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan metode cross sectional. Samp: pengambilan sampel proportional random sampling dengan total sampel 100 WUS. Var: hubungan pengetahuan dan sikap WUS Inst: kuesioner Anal: program software komputer dan dianalisis menggunakan uji chi square.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur ($p < 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan penggunaan kontrasepsi. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap wanita usia subur berhubungan signifikan dengan penggunaan kontrasepsi.	Google scholar
2	Mardiah	2019	Vol. 2 No. 1	Hubungan pengetahuan dan sikap akseptor KB dengan pemilihan alat kontrasepsi di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala	Des: metode deskriptif kuantitatif total sampling Samp: Sampel penelitian yang digunakan pasangan usia subur adalah 155 Var: hubungan pengetahuan dan sikap akseptor KB dengan pemilihan alat kontrasepsi Anal: uji Chi Square untuk analisis univariat dan bivariate.	Hasil penelitian berdasarkan hubungan pengetahuan dengan pilihan kontrasepsi signifikan 0,009 $< 0,05$, sehingga ditarik kesimpulan ada hubungan pengetahuan dengan pilihan kontrasepsi. Hubungan antara sikap penerima KB dengan pemilihan metode kontrasepsi sebesar 0,017, maka dapat disimpulkan bahwa sikap	Scholar

						penerima KB berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi.	
3	Sri Hayati, Maidar tati dan Swara Nur Komar	2017 (Jurnal Keperawatan BSI)	Vol. V No. 2	Hubungan pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi dengan pemilihan kontrasepsi	Des: penelitian ini memakai desain penelitian korelasional (Corelation Study) menggunakan desain Cross Sectional. Samp: Penelitian menggunakan seluruh akseptor KB baru di Puskesmas Majalaya Kabupaten Bandung sebanyak 148 responden. Var: pengetahuan ibu tentang pemilihan kontrasepsi Inst: wawancara dan kuesioner Anal: Uji korelasi <i>Chi-square</i> digunakan untuk menganalisis data	Hasil uji statistik chi-square menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi dengan pemilihan metode kontrasepsi hormonal dan non hormonal di Puskesmas Majalaya Kabupaten Bandung, p-value 0,423 > 0,05.	Google scholar
4	Zazkia h Bakri, Rina Kundre dan Hendro Bidjuni	2019 (e-journal Keperawatan)	Vol. 7 No. 1	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru	Des: penelitian kuantitatif yang menggunakan metode ini dengan korelasi Cross Sectional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian yang diukur secara bersamaan. Samp: penelitian ini melibatkan 44 wanita usia subur dengan menggunakan teknik sampling rumus Slovin. Var: pilihan metode kontrasepsi untuk wanita usia subur. Inst: kuesioner Anal: Teknik analisa	Temuan dianalisis pengaruh perolehan pengetahuan (p=0,030), dan PLKM (p=0,317) dengan uji chi-square =0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi hormonal, sedangkan pengaruh PLKB tidak berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi hormonal.	Google scholar

					data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Analisis univariat dalam penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, meliputi pengetahuan, dukungan suami, dan peran PLKB.		
5	Milda Hastuty dan Afiah	2018	Vol. 2 No. 2	Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan akseptor KB pada pilihan MKJP di Ruang Kerja Puskesmas Tambang	Des: dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Samp: teknik pengambilan sampel adalah <i>accidental sampling</i> dengan jumlah sampel 161 akseptor kb Var: pengaruh faktor perilaku penerima kb terhadap pilihan MKJP Instr: wawancara dan pembagian kuesioner Anal: komputerisasi menggunakan uji statistik Chi-Square.	Dengan perilaku responden menggunakan (p-value = 0,001), perilaku responden tentang pendidikan (p-value = 0,001), perilaku responden tentang pengetahuan (p-value = 0,027), dan pengetahuan suami, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku responden tidak tergantung pada perilaku responden pada usia adalah diturunkan (p-value = 0,001). Hasil peneliti ini dimaksud untuk memberikan informasi tentang kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan memberikan penyuluhan tentang MKJP bagi calon pasangan usia subur (PUS).	Google Scholar
6	Retno Risa Utami, Sri Wulan dan Ayu Fitriani	2019	Vol. 7 No. 1	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wanita usia subur (WUS) pada penggunaan kontrasepsi pada Klinik Keluarga Sembada, Ngaglik, Sleman.	Des: Penelitian deskriptif analitik, menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> , dengan menggunakan teknik random sampling. Samp: dalam penelitian ini, ada 107 orang dengan WUS. Instrumen yang digunakan kuesioner.	Primipara pengguna non IUD 37 responden (78,7%). Responden multipara menggunakan IUD 38 (63,3%), p-value 0,000. Selain IUD, 43 (51,2%) memiliki pengetahuan tentang penanganannya. Responden yang menggunakan pengetahuan relatif memakai p-value	Google Scholar

					<p>Var: Faktor yang mempengaruhi minat penggunaan kontrasepsi IUD pada wanita usia subur (WUS).</p> <p>Inst: kuesioner</p> <p>Anal: penelitian menggunakan uji <i>Chi Square</i></p>	<p>0,157 untuk 16 orang yang tidak menggunakan non AKDR (69,6%). Responden menyatakan sikap positif terhadap IUD 37 (64,9%). 39 (78%) orang dengan p-value 0,00 memiliki sikap negatif terhadap non IUD. 36 (55,4%) mendapat dukung dari suami saat menggunakan non IUD dan 30 (71,4%) memiliki p-value 0,05 untuk menggunakan IUD. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pengguna IUD, dan korelasi yang sama antara dukungan suami dengan pengguna IUD, bukan pengetahuan dan penggunaan IUD.</p>	
7	Lia Hartini dan Omi Harera Prabus ari	2019	Vol. 1 No. 1	<p>Hubungan tingkat pengetahuan ibu dan usia terhadap penggunaan alat kontrasepsi suntik</p>	<p>Des: penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dan <i>cross sectional</i></p> <p>Samp: seorang ibu yang menggunakan KB yang berkunjung di Puskesmas Swasti Saba sebanyak 185 orang dan diperoleh sampel sebanyak 37 responden, serta faktor yang diteliti meliputi : Pengetahuan dan Usia.</p> <p>Var: tingkat pengetahuan ibu dan usia</p> <p>Inst: kuesioner</p> <p>Anal: penelitian</p>	<p>Setelah dilakukan uji Statistik Chi Square, baik pengetahuan maupun usia $p > \alpha$ (0,05), menunjukkan bahwa pengetahuan pengguna kontrasepsi suntik tidak berhubungan dengan usia. Rekomendasi memberikan informasi, pengetahuan dan gagasan tentang KB melalui kontrasepsi suntik.</p>	Google scholar

					menggunakan uji <i>chi square</i> .		
8	Noni Dewi Anggraini Ismun dan Tyagita Widya Sari	2019	Vol. 3 No. 1	Hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) dengan perilaku penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru	Des: penelitian ini menggunakan desain observasional <i>cross sectional</i> . Samp: Penelitian ini merupakan sampel Proporsional Stratified dari 136 orang dengan WUS yang menggunakan kb. Var: Pengetahuan dan sikap terhadap perilaku wanita usia subur (WUS) Inst: wawancara dan kuesioner Anal: uji korelasi Pearson uji Alfa Cronbach dan Product Moment	Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan WUS (P-value = 0,0003) dan sikap terhadap WUS (P-value 0,0003) ditemukan berhubungan dengan perilaku pengguna AKDR di wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru menggunakan WUS.. Dengan pengetahuan AKDR yang cukup, diharapkan WUS dapat membuat WUS memiliki sikap yang baik terhadap AKDR. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap WUS dengan perilaku pengguna AKDR WUS di Wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.	Google scholar
9	Novita Lusiana	2017	Vol. XI No. 75	Faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam pemilihan alat kontrasepsi hormonal di BPM Sri Maya Tresia, SST	Des: pannelitia ini analitik kuantitatifdengan desain penelitian cross sectional. Samp: Sampel penelitian ini adalah sebagian akseptor KB hormonal yang datang ke BPM Sri Maya Tresia, SST yang terpilih untuk diteliti berdasarkan hasil pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang. Var: faktor yang mempengaruhi wanita	Nilai kolerasi antara hasil dan umur 0,095, nilai kolerasi pengetahuan 0,096, nilai kolerasi jumlah anak 0,057, nilai kolerasi dukungan suami adalah -0,126, dan nilai kolerasi sikap -0,065. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor HO umur, pengetahuan dan jumlah anak ditolak atau bekolasi. Dapat disimpulkan bahwa faktor usia, pengetahuan dan jumlah anak	Google scholar

					usia subur dalam pemilihan alat kontrasepsi hormonal	mempengaruhi pemilihan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur.	
					Inst: kuesioner		
					Anal: Uji statistik dengan non parametric correlation.		
10	Hardini ngsih, Agus Eka Nurma Yuneta dan Fresthy Astrika Yunita	2017 (Jurnal Kesehatan Kusuma Husada)		Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta	Des: Metode penelitian ini menggunakan desain pre-test dan post-test sebelum eksperimen. Samp: Sampelnya adalah wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Sangkrah, dan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Var: penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kontrasepsi pada wanita usia subur. Inst: kuesioner Anal: pre test dan post test.	Penelitian berdasarkan analisis data uji t menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan kontrasepsi pada wanita usia subur.	Google scholar
11	Annisa Nurrahmawati, Ike Anggraeni G., Mugia Bayu Raharja dan Dewi Endah Ramadhani	2020 (Jurnal Kesehatan Komunitas)	Vol. 6 No. 1	The effect of using Long Acting and permanent contraceptive methods independently on women of childbearing age in East Kalimantan Timur.	Des: This study adopted an experimental method and adopted a true experimental design, with only a control group design, only post test, and no pre test. Samp: The sampling technique used in this study was a cross sectional study of 570 women of childbearing age Var: socio-demography, knowledge, women's autonomy, and fertility and use of MKJP Inst: questionnaire Anal: Researchers used	The study's permanent test results showed that only 17% of people used long-term permanent contraception compared to short-term methods. Factors related to the use of MKJP in bivariate analysis were age, insurance ownership, family planning knowledge, and independence in women (p-value <0.05). In the multivariate analysis, only women's autonomy and insurance ownership were associated with	ProQuest

					logistic regression to determine the relationship between variables.	LAPM use.	
12	Abdel-Mahmoud Adam Yaya, Giguist Carolin e, Mahamat Nadjib Abderahim, Brunet Houard Solene, Djamal ladine Mahamat Doungous, Henri Marret, Grammatico - Guillon Leslie dan Emma nuek Rusch	2020 (American Journal of Public Research)	Vol. 8 No. 1	Use of female contraception, mixed and multicentric study in Chad	Des: Logistic regression Samp: The population in this study were 314 women and 17 health workers who were interviewed using cross sectional sampling technique. Var: Logistic regression measured the relationship between contraceptive use and place of residence (urban/rural), marital status, age, education, religion, and race. Ins: questionnaire and interview Anal: Logistic regression	The results showed that the skills of family planning users were reflected that unsupervised mothers had a good understanding of school committees. This study will help further increase the use of family planning by identifying barriers and levers for contraceptive use in Chad. Our study found that 92.0% of the women surveyed were aware of the existence of a contraceptive method, and 64.1% of them were using it at the time of the survey.	ProQuest
13	Lilik Noor Yuliati, Megawati Simanjuntan dan Oktriyanto	2019 (Jurnal Ilm. & Kons)	Vol. 12 No. 2	The influence of information access, knowledge, perception of family planning's risks, and husband's support on interest of using contraception for unmet need group	Des: This study used a <i>cross-sectional</i> study design and a survey methodology. Samp: This study used a cross-sectional study design and a survey methodology. The study was conducted in Bogor, Indonesia, with 200 respondents (wife). Descriptive analysis and data inference were carried out using	Interest in contraception is very good, considering that 6 to 10 respondents choose not to use contraception. The results show that the accepted assumptions are that information access affects knowledge (H1), risk perception affects interest (H5), access to information	ProQuest

					structural equation modeling (SEM).	does not affect the perception of risk (H2), knowledge does not affect the perception of risk (H3), knowledge does not affect the perception of risk. affect interest. (H4), and husband's support (H6).	
					Var: Effect of access to information, knowledge, perception of family planning risk, and husband's attitude		
					Inst: face to face interviews		
					<i>Anal: cross sectional</i>		
14	Maria F. Gallo, Nghia Nguyen, Choung Nguyen, dan Markus J. Steiner	2019	Vol. 1	Knowledge of contraceptive effectiveness and method use among women in Hanoi, Vietnam	Des: We analyzed data from a cross-sectional study of sexually active women in Hanoi, Vietnam, not desiring pregnancy. Samp: 421 sample Var: Knowledge of the effectiveness and use of women's contraceptive methods Inst: observasi and kuesioner Anal: linear and logistic regression to evaluate contraceptive knowledge of intrauterine device (IUD) users.	In Hanoi, Vietnam, the only detectable difference in contraceptive knowledge among women using an IUD, COC, or male condom was knowledge of contraceptive efficacy.	Science Direct
15	Mrs. Sushma Yadav	2019 (International Journal of Research & Review)	Vol. 6 No. 6	A descriptive study assessing knowledge of family planning methods among eligible couples in selected areas of Greater Noida.	Des: Descriptive research using a cross sectional approach to assess the level of knowledge of married couples who meet the requirements of the family planning approach. Samp: The sample size was 100 eligible individuals Var: Inst: interview Anal: The analysis was	Above the table value of $p = 0,05$, there is no significant relationship between sociodemographic variables and knowledge of family planning methods for eligible couples. In short, eligible couples have little knowledge of how to plan a family.	ProQuest

Menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih, pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan. Orang yang berpendidikan tinggi bereaksi lebih rasional terhadap informasi yang masuk dan mempertimbangkan manfaat yang bisa mereka dapatkan. Pengetahuan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh media massa dan informasi (Notoatmodjo, 2007).

Adapun menurut Hastuty (2018) bahwa usia merupakan variabel penting dalam analisis fertilitas karena usia dapat digunakan sebagai indikator kematangan fisik seorang wanita, terutama dalam hal fertilitas. Kedewasaan seorang dapat secara langsung dan objektif melihat berbagai tahapan usia, proses pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian yang semuanya berkaitan dengan pertumbuhan usia seseorang (Pembayun, 2012).

Penelitian yang dilakukan Mardiah (2019) hubungan antara pengetahuan dan sikap penerima akseptor kb dengan pilihan alat kontrasepsi adalah semakin tinggi pengetahuan maka semakin besar pemahaman akan pentingnya kb dan alat kontrasepsi, hal ini terlihat pada pasangan usia subur yang menjadi penerima KB aktif. Menurut Notoatmodjo (2007), semakin baik kemampuan analisis dan sintesis seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Kontrasepsi adalah pilihan paling umum untuk pasangan usia subur.

Selanjutnya dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu usia mempengaruhi kesiapan seseorang untuk belajar dan menerima informasi baru, dan pendidikan mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin muda menerima informasi (Notoatmodjo, 2007), faktor pekerjaan semakin banyak teman dan tempat bertukar pengalaman dan informasi sehingga menambah pengetahuan (Sari, 2019).

Selanjutnya pengetahuan seseorang tentang alat kontrasepsi mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam memilih alat kontrasepsi, apakah memenuhi syarat dan kebutuhan atau tidak. Berdasarkan hasil analisis responden memiliki pengetahuan yang baik, namun sebagian lainnya lebih menyukai kontrasepsi, sehingga hal ini berkaitan dengan kesetaraan responden. Meskipun sikap seseorang ditentukan oleh reaksi emosional atau keyakinan tentang apa yang diyakini benar tentang objek tersebut, termasuk pemilihan alat kontrasepsi IUD (Utami, 2019).

Menurut Hartini (2019) mengatakan bahwa banyak wanita yang kesulitan memilih metode kontrasepsi karena tidak mengetahui persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi, serta terbatasnya metode yang tersedia. Menurut penelitian yang dilakukan masih kecil kemungkinan bahwa pengetahuan ibu tentang penggunaan kontrasepsi disebabkan oleh keinginan ibu untuk menggunakan kontrasepsi yang nyaman, rasa sakit, ketakutan akan resiko dan edema.

Peneliti yang dilakukan Hanyati (2019) responden yang menggunakan alat kontrasepsi mengikuti saudara atau teman terdekat ketika memilih alat kontrasepsi, bukan karena mereka memiliki akal sehat kontrasepsi dan informasi tentang sosialisasi pendidikan kesehatan tentang KB oleh petugas kesehatan tentang informasi kontrasepsi sangat terbatas.

Hal ini sesuai dengan survei responden dari Bakri (2019) responden memiliki pengetahuan baik sehingga keputusan yang diambil dalam memilih alat kontrasepsi berdasarkan atas keputusan rasional dan responden yang dapat dukungan pemilihan alat kontrasepsi dari suami.

Penelitian yang dilakukan Anggraini Ismun (2019) bahwa pengetahuan baik bersamaan dengan perilaku hamper sama berhubungan dengan sikap terlihat di dalam determinan perilaku sendiri pengguna alat kontrasepsi. Pengetahuan yang baik membentuk sikap orang tentang sesuatu, dan pengetahuan baik membuat seseorang menjadi lebih baik.

Menurut penelitian yang dilakukan Nurrachmawati (2020) menunjukkan bahwa biaya perencanaan keluarga juga dipertimbangkan oleh perempuan. Biaya yang lebih rendah menjadi salah satu alasan para wanita memilih metode beracting pendek melalui jaminan asuransi, keamanan dan ketersediaan untuk kontrasepsi jangka panjang. Jika tidak ada asuransi kesehatan wanita akan lebih efektif untuk memilih.

Penelitian Yadav (2019), mengatakan bahwa pasangan pengguna metode kontrasepsi menunjukkan tingkat pengetahuan akseptor masih kurang tentang metode kontrasepsi yang ada. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Lilik (2019) mengatakan bahwa akseptor pengetahuan tentang kontrasepsi untuk program KB dan KB termasuk dalam kategori sedang yang dikatakan bahwa masyarakat sudah mengetahui informasi tentang pengetahuan umum tentang kontrasepsi untuk KB dan program KB, namun pengetahuan mereka tentang alat kontrasepsi masih rendah dan minat responden dalam penggunaan kontrasepsi cukup baik.

KESIMPULAN

Hasil dari literature review didapatkan bahwa hasil analisis dari berbagai sumber penelitian dikumpulkan di jurnal Nasional dan Internasional. Analisis menunjukkan bahwa wanita usia subur masih rasional dalam memilih alat kontrasepsi, karena selain peran tenaga kesehatan yang dapat memberikan dan memaknai lebih banyak informasi terkait pilihan alat kontrasepsi. Perlu dilibatkan dalam pengambilan keputusan tentang penggunaan kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Mahamoud Adam Yaya, G. C. (2020). Use of Female Contraception, Mixed and Multicentric Study in Chad. *American Journal of Public Health Research*, 8(1), 22-27.
- Annisa Nurrachmawati, I. A. (2020). The Effect of Women's Autonomy in the Uptake of Long-Acting and Permanent Contraception Methods among Women Reproductive Age in East Kalimantan. *KESKOM*, 6(1), 98-103.
- Hardiningsih, A. E. (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11-15.
- Hikmah, K. (2018, Juni). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Akseptor KB tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) (di Desa Karangagung Kecamatan Glagah). *Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan*, 10(1), 18-24.
- Lia Hartini, O. H. (2019, Juni). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Usia Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik. *Jurnal Kesmas Asclepius (JKA)*, 1(1), 65-74.
- Lilik Noor Yuliaty, M. S. (2019). The Influence Of Information Access, Knowledge, Perception Of Family Planning's Risks, And Husband's Support On Internet Of Using Contraception For Unmet Need Group. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 12(2), 157 - 168.
- Lusiana, N. (2017). Faktor-Faktor Mempengaruhi Wanita Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal di BPM Sri Maya Tresia, STT. *XI(75)*, 128-134.
- Mardiah. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Akseptor KB dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Desa Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. *Journal Educational of Nursing (JEN)*, 2(1), 85-94.
- Maria F. Gallo, N. N. (2019). Knowledge of contraceptive effectiveness and method use among women in Hanoi, Vietnam. *X(1)*, 1--4.
- Milda Hastuty, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Akseptor KB terhadap Pemilihan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang tahun 2018. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(2), 1-12.
- Nasional, M. P. (2019). Agenda Pembangunan RT RPJMN 2020-2024. *Kementrian PPN/Bappenas*.
- Noni Dewi Anggraini Ismun, T. W. (2019, Januari). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Perilaku Pengguna Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 3(1), 25-31.
- Putri, P. K. (2019). Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): dari Era Sentralisasi ke Desentralisasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), 1-12.
- Retno Risa Utami, S. W. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi IUD di Klinik Keluarga Sembada Ngaglik Sleman. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(7), 69-76.
- Sari, N. L. (2019, April). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, VII(1), 41-47.
- Yadav, M. S. (2019, June). A Descriptive Study to Assess the Knowledge Regarding Family Planning Method among Eligible Couple in Selected Area of Greater Noida. *International Journal of Research & Revie*, 6(6), 280-286.
- Zakaria. (2020). Efektifitas Penggunaan WHO Wheel Criteria dan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Pemilihan Kontrasepsi. *Jambura Health And Suport Journal*, 2(2), 78-86.
- Zakiah Bakri, R. K. (2019, Februari). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 7(1), 1-10.

Naspub: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur : Literature Review

by Iis Evita Dewi

Submission date: 20-Jun-2022 11:38AM (UTC+0800)

Submission ID: 1859837439

File name: NASPUB.docx (101.75K)

Word count: 3911

Character count: 25100

Naspub: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur : Literature Review

ORIGINALITY REPORT

28% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	16% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
3	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	2%
5	article.scipublichealthresearch.com Internet Source	2%
6	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	2%
7	www.scilit.net Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

ejournal.pancabhakti.ac.id

9	Internet Source	1%
10	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
11	repository2.unw.ac.id Internet Source	1%
12	journal.ipb.ac.id Internet Source	1%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%
14	www.scribd.com Internet Source	1%
15	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
16	docplayer.info Internet Source	1%
17	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
18	123dok.com Internet Source	1%
19	Lia Mulyanti, S.A.S Prihatin Fuji Lestari. "TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR BERHUBUNGAN DENGAN PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI	<1%

SENGGAMA TERPUTUS", Jurnal Kebidanan
Malahayati, 2021

Publication

20	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
23	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
25	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
26	repositorio.unprg.edu.pe:8080 Internet Source	<1 %
27	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
28	intranet.fmp-usmba.ac.ma Internet Source	<1 %
29	repository.bku.ac.id Internet Source	<1 %

30	Lia Hartini, Omi Harera Prabusari. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Usia terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik", Jurnal Kesmas Asclepius, 2019 Publication	<1 %
31	adoc.pub Internet Source	<1 %
32	dspace.ucuenca.edu.ec Internet Source	<1 %
33	journal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
34	journals.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
35	Resti Arania, Firhat Esfandiari, Tusy Triwahyuni, Alif Rizky Hafizhdillah. "HUBUNGAN ANTARA TEKANAN DARAH SISTOLIK DENGAN KADAR HBA1C PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI KLINIK ARAFAH LAMPUNG TENGAH", Jurnal Medika Malahayati, 2021 Publication	<1 %
36	e-journal.my.id Internet Source	<1 %
37	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

38	jurnal.htp.ac.id Internet Source	<1 %
39	openaccess.marmara.edu.tr Internet Source	<1 %
40	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
41	stikesks-kendari.e-journal.id Internet Source	<1 %
42	id.123dok.com Internet Source	<1 %
43	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
44	landasanteori.com Internet Source	<1 %
45	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1 %
46	IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup Sehat Melalui Pendekatan Keluarga" Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018 Publication	<1 %

47 O. Pietquin. "A Probabilistic Framework for Dialog Simulation and Optimal Strategy Learning", IEEE Transactions on Audio Speech and Language Processing, 3/2006 <1%
Publication

48 Zakiah Bakri, Rina Kundre, Hendro Bidjuni. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RANOTANA WERU", JURNAL KEPERAWATAN, 2019 <1%
Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off